

## Persepsi Mahasiswa terhadap Metode Dakwah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA

**Irham Sugandhi**

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Email: [irhamsugandhi@gmail.com](mailto:irhamsugandhi@gmail.com)

**Manalullaili**

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Email: [manalullaili\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:manalullaili_uin@radenfatah.ac.id)

**M. Amin Sihabuddin**

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Email: [aminsihabuddin\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:aminsihabuddin_uin@radenfatah.ac.id)

### Abstract

This thesis is entitled: “Persepsi Mahasiswa terhadap Metode Dakwah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2015) with the problems in this study are: What is da’wah method that often used by Ustadz Abdul Somad, Lc., MA and What is the perception of KPI Students in academic year 2015 of UIN Raden Fatah Palembang towards the method of da’wah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA. Guided by Suharsimi Arikunto, if the population is less than 100 people it is better taken all, whereas if the population is larger then it can be taken 10-15% or 20-25%. In this study the population is all students majoring in KPI 2015, consist of 114 studentd. While the sample or respondents taken as many as 25% of 114 people, namely 28.5 rounded up to 30 respondents. The results of this study are: The method that is often used by Ustadz Abdul Somad, Lc., MA and good according to respondents is the question answer method and verbal method. While the method that is rarely used by Ustadz Abdul Somad, Lc., MA and is a discussion method.

**Keywords:** Perception, Da’wah Method

Dakwah Islam adalah tugas mulia yang diperintahkan Allah SWT kepada umat-Nya sebagai kewajiban untuk menyerukan dan menyampaikan ajaran agama Islam kepada seluruh elemen masyarakat. Oleh sebab itu, agar dakwah dapat mencapai tujuan yang diinginkan perlu adanya metode dakwah yang digunakan oleh seorang *da’i*. Metode dakwah merupakan salah satu kunci dari kesuksesan dakwah itu sendiri, sebaik apapun materi yang kita miliki apabila tidak menggunakan metode yang bisa menyesuaikan dengan masyarakat, maka dakwah itu akan sulit diterima oleh masyarakat.

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “*meta*” (melalui) dan “*hodos*” (jalan, cara) [1]. Dengan demikian dapat diartikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa jerman *methodica*, artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa yunani *methodos* artinya jalan yang dalam bahasa Arab disebut *Thariq* [1]. Metode berarti suatu jalan atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan dakwah ditinjau dari segi bahasa, berasal dari bahasa Arab “*da’wah*”. *Da’wah* mempunyai tiga huruf asal, yaitu *dal*, *‘ain*, dan *wawu*. Dari ketiga huruf asal ini, terbentuk beberapa kata dengan ragam makna. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi dan meratapi [2]. Dakwah berarti mengajak/memanggil seseorang menuju jalan yang benar.

Metode dakwah adalah suatu cara atau jalan dari seorang *da’i* untuk menyampaikan dakwah agar dapat diterima oleh komunikan/*mad’u*. Tentu dengan cara-cara yang baik dakwah itu bisa diterima dan di amalkan oleh *mad’u*. Metode sangatlah penting dalam berdakwah karena sebegus apapun materi dakwah apabila disampaikan dengan tidak memperhatikan situasi dan kondisi maka dakwah itu akan ditolak.

Metode dakwah yang digunakan oleh seorang *da’i* dapat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai tujuan dakwah, *da’i* merupakan isim *fail* dari kata *da’a-yad’u-da’watan-daiyah* yang berarti orang yang mendirikan dakwah [3]. Metode dakwah memiliki tiga cakupan yaitu, *Al-Hikmah*, *Al-Mau’idza Alhasanah*, dan *Al-Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan*. Setiap metode dakwah mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing dalam proses penerapannya sesuai kondisi pendengar (*mad’u*).

Pada saat ini, Ustadz Abdul Somad, Lc., MA menjadi perbincangan di kalangan masyarakat baik remaja maupun dewasa, terlebih bagi yang aktif dimedia sosial seperti youtube, instagram, whatsapp, dan lain sebagainya. Kajian-kajiannya yang tajam dan menarik sehingga membuat banyak orang yang suka dengan ceramahnya. Bahkan ceramahnya pun banyak yang menjadi viral dimedia sosial. Ustadz yang terkenal melalui media sosial ini dapat dengan cepat diketahui oleh masyarakat luas karena setiap ceramahnya selalu di unggah ke media sosial.

Namun di balik popularitas dan banyaknya penggemar beliau, tidak sedikit pula orang yang tidak senang dengannya, ada orang yang mengatakan bahwa ustad somad itu radikal, sering mengharam-haramkan saja tanpa dasar yang jelas, dan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA asal ambil-ambil fatwa saja. Beliau juga sering mendapatkan hujatan dan fitnah, ada sekelompok orang yang mengatakan bahwa beliau tidak menjunjung tinggi NKRI sehingga Ustadz Abdul Somad, Lc., MA ditolak untuk berdakwah di Bali beberapa waktu yang lalu. Sering salah diartikan oleh *mad’u* atau terjadi *misunderstanding* antara *da’i* dengan *mad’u*, bahkan yang lebih parah lagi jika terjadi *misinterpretation* atau salah penafsiran [4]. Dalam hal ini, ada salah satu ceramah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA yang salah di tafsirkan oleh sekelompok orang, bahwa bom bunuh diri itu boleh dilakukan, padahal perkataan beliau itu boleh dilakukan bom bunuh diri apabila dalam misi menyelamatkan umat islam yang sedang di tindas, seperti saat ini di palestina, di perbolehkan oleh sebagian Ulama diantaranya Syaikh Utsaimin dan Syaikh Al-Albani. Dan banyak lagi fitnah-fitnah yang di lontarkan kepada Ustadz Abdul Somad, Lc., MA.

Dengan banyaknya fenomena yang terjadi terhadap dakwah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA, maka akan menimbulkan berbagai macam persepsi. Dalam perspektif ilmu komunikasi, persepsi bisa dikatakan sebagai inti komunikasi, sedangkan penafsiran

(interpretasi) adalah inti persepsi yang identik dengan penyandian balik (*decoding*) dalam proses komunikasi. Hal ini tampak jelas pada definisi John R. Wenburg dan William W. Wilmot: “persepsi dapat didefinisikan sebagai cara organism member makna”, atau definisi Rudolf F. Verderber: “persepsi adalah proses menafsirkan informasi indrawi” [5]. Persepsi merupakan proses dimana individu memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi apa yang dibayangkan tentang dunia disekelilingnya. Persepsi setiap orang berbeda-beda sesuai dengan makna yang dia berikan kepada “sesuatu” kepada seseorang/kepada peristiwa. Disini penting untuk dicatat bahwa semua manusia tidak dapat mengelak persepsi yang mempengaruhi komunikasi. Jika seorang pengirim membagi info dengan maksud tertentu kepada penerima, maka suka atau tidak suka penerima akan menerima info yang dimaksudkan pengirim [6].

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif lapangan. Penelitian difokuskan pada mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2015. Metode pengambilan data melalui angket.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### *1. Metode Dakwah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA*

Terdapat beberapa hal yang harus dilakukan untuk mengetahui metode dakwah yang sering digunakan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., MA diantaranya yaitu mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden seperti yang penulis lakukan. Dalam penelitian ini, penulis telah mengajukan 10 pertanyaan kepada 30 orang responden (mahasiswa jurusan KPI angkatan 2015) di UIN Raden Fatah Palembang. Hasil jawaban responden tersebut selanjutnya direkapitulasi dan dianalisis dengan persentase sebagai berikut:

**Tabel 1**

Apakah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah sering menggunakan metode tanya jawab?

	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>a.</b>	Ya	29	97%
<b>b.</b>	Kadang-kadang	1	3%
<b>c.</b>	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>N : 30</b>	<b>100%</b>

Tabel tersebut menjelaskan, bahwa 29 orang responden (97%) menyatakan bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA sering menggunakan metode tanya jawab, sedangkan 1 orang responden (3%) menyatakan bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA kadang-kadang menggunakan metode tanya jawab, dan tidak ada satu pun responden yang menyatakan bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA tidak pernah menggunakan metode tanya jawab dalam menyampaikan dakwah. Dengan menggunakan metode tanya jawab, maka proses

penyampaian dakwah akan lebih efektif, hal itu dikarenakan apa yang menjadi kebingungan ataupun ketidak pahaman *mad'u* terhadap materi yang telah disampaikan dapat ditanyakan langsung dan kemudian diberikan jawaban oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., MA.

**Tabel 2**

Apakah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan materi dakwah sesuai situasi dan kondisi penerima dakwah (*mad'u*)?

	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>a.</b>	Ya	26	87%
<b>b.</b>	Kadang-kadang	4	13%
<b>c.</b>	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>N : 30</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 26 orang responden (87%) yang menjawab bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah selalu menggunakan materi yang sesuai dengan situasi dan kondisi penerima dakwah (*mad'u*), hal ini terlihat dari dakwah beliau yang pada saat itu menyampaikakan mengenai fenomena LGBT, kemudian sebanyak 4 orang responden (13%) menjawab kadang-kadang, itu berarti mereka beranggapan bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah kadang-kadang menggunakan materi yang sesuai dengan situasi dan kondisi penerima dakwah (*mad'u*), dan tidak ada satu pun responden yang menjawab tidak pernah. Dengan demikian, penulis dapat mengartikan bahwa kebanyakan dari responden beranggapan bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah selalu menggunakan materi yang sesuai, dengan menggunakan materi yang sesuai para *mad'u* dapat menjadi lebih antusias dan memahami materi yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dengan baik.

**Tabel 3**

Apakah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah memberikan teladan yang baik kepada penerima dakwah (*mad'u*)?

	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>a.</b>	Ya	24	(80%)
<b>b.</b>	Kadang-kadang	6	(20%)
<b>c.</b>	Tidak Pernah	0	(0%)
	<b>Jumlah</b>	<b>N : 30</b>	<b>100%</b>

Informasi dari tabel di atas, bahwa 24 orang responden (80%) menyatakan bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah sering memberikan teladan yang baik kepada *mad'u*, sedangkan 6 orang responden lainnya menjawab kadang-kadang Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah memberikan teladan yang baik, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar responden menganggap bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA tidak hanya menyampaikan dakwah dengan materi

saja, namun beliau juga memberikan teladan yang baik. Dalam hal ini teladan yang baik adalah perilaku dan perbuatan yang dilakukan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., MA sesuai dengan ajaran agama Islam contohnya, berwudhu dengan baik dan benar, shalat berjamaah, berbicara mengenai hal yang baik saja, dan lain sebagainya. Sehingga para *mad'u* menjadi lebih yakin dan percaya dengan apa yang disampaikan oleh beliau dalam setiap dakwahnya. Selain itu, para *mad'u* juga dapat menjadikan beliau sebagai teladan yang baik sehingga mereka dapat mencontohnya.

**Tabel 4**

Apakah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah sering menggunakan metode diskusi (*mujadalah*)?

	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>a.</b>	Ya	9	30%
<b>b.</b>	Kadang-kadang	20	67%
<b>c.</b>	Tidak Pernah	1	3%
	<b>Jumlah</b>	<b>N : 30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut, penulis mendapatkan keterangan bahwa 9 orang responden (30%) beranggapan bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA sering menggunakan metode diskusi (*mujadalah*), dalam hal ini responden beranggapan bahwa memang benar bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA pernah melakukan dakwah dengan cara diskusi, misalnya pada suatu kesempatan beliau berdiskusi bersama Ustadz Felix Siauw, Ustadz Adi Hidayat, Lc., dan lain sebagainya. Selain itu, 20 orang responden (67%) memilih jawaban kadang-kadang karena mereka berpikir bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA tidak terlalu sering menggunakan metode diskusi, dan 1 orang responden lainnya (3%) menyatakan bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA tidak pernah menggunakan metode tersebut. Dengan demikian, metode diskusi menurut pandangan responden tidak terlalu sering digunakan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., MA karena beliau lebih fokus kepada metode tanya jawab, sehingga jarang menggunakan metode dengan cara bertukar pikiran dan pendapat mengenai suatu permasalahan untuk memperoleh kebenaran bersama para ulama ataupun sahabat, metode itu juga sering disebut metode diskusi.

**Tabel 5**

Apakah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah sering bercerita tentang sebuah kisah?

	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>a.</b>	Ya	22	73%
<b>b.</b>	Kadang-kadang	8	27%
<b>c.</b>	Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>N : 30</b>	<b>100%</b>

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa 22 orang responden (73%) mengatakan bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA sering menggunakan sebuah cerita atau kisah dalam

menyampaikan dakwah, hal ini memang benar dilakukan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc.,MA karena pada suatu kesempatan beliau ceramah menyampaikan tentang kisah Nabi Luth, Nabi Ismail dan kisah Nabi Muhammad, SAW, kemudian sebanyak 8 orang responden (27%) mengatakan bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA kadang-kadang menggunakan sebuah cerita atau kisah dalam menyampaikan dakwah, responden yang menjawab kadang-kadang ini mereka beranggapan bahwa tidak setiap Ustadz Abdul Somad, Lc.,MA ceramah selalu menceritakan sebuah cerita atau kisah, dan tidak ada yang mengatakan tidak pernah. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden mengatakan bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA sering menggunakan sebuah cerita atau kisah, para *mad'u* akan lebih mudah untuk memahami apa yang disampaikan oleh *da'i* karena dengan menggunakan sebuah cerita para *mad'u* dapat menjadikannya serta mengambil hikmah dari cerita ataupun kisah tersebut.

**Tabel 6**

Apakah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah sering menggunakan metode nasihat yang baik (*Mau'izhah Hasanah*)?

	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>a.</b>	Ya	24	80%
<b>b.</b>	Kadang-kadang	6	20%
<b>c.</b>	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>N : 30</b>	<b>100%</b>

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa, 24 orang responden (24%) berpendapat Ustadz Abdul Somad, Lc., MA sering menggunakan metode nasihat yang baik (*mau'izhah hasanah*). Karena pada dakwah beliau memang benar dalam menyampaikan dakwah dengan berkata lemah lembut dan tidak memaksa orang untuk menuruti apa yang menjadi perkataannya, misalnya memaksa setiap orang untuk berbuat baik, beliau hanya memberikan keterangan apabila berbuat baik banyak mendapatkan manfaatnya, bisa di senangi orang lain dan bisa menguatkan tali persaudaraan antar sesama umat islam. Selain itu, 6 orang responden (20%) berpendapat bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA terkadang saja menggunakan metode tersebut, hal ini dikarenakan responden beranggapan bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc.,MA tidak selalu menggunakan metode *mauizhah hasanah*, terkadang juga beliau ceramah dengan keras dan bahkan menyinggung sebagian pihak. Tidak ada responden yang berpendapat bahwa beliau tidak pernah menggunakan metode tersebut. Dapat disimpulkan bahwa metode nasihat yang baik sering digunakan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah. Karena dengan menggunakan metode nasihat yang baik para *mad'u* dapat menerima apa yang disampaikan oleh *da'i* dan *mad'u* pun merasa diperhatikan dan dibimbing dengan baik.

**Tabel 7**

Apakah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah sering menggunakan perbandingan mazhab?

	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>a.</b>	Ya	21	70%
<b>b.</b>	Kadang-kadang	8	27%
<b>c.</b>	Tidak Pernah	1	3%
	<b>Jumlah</b>	<b>N : 30</b>	<b>100%</b>

Tabel tersebut menunjukkan bahwa, 21 orang responden (70%) berpendapat Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah sering menggunakan perbandingan mazhab, hal ini memang benar dilakukan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam berdakwah, misalnya beliau menjelaskan masalah takbir, maka ia menjelaskan tata cara takbir menurut 4 mazhab yang ada, sehingga beliau tidak memilih mana mazhab yg baik takbir nya, tapi di jelaskan secara kelseluruhan, Sedangkan 8 orang responden (27%) berpendapat bahwa kadang-kadang saja Ustadz Abdul Somad, Lc., MA menggunakan perbandingan mazhab, dan 1 orang responden (3%) mengatakan bahwa perbandingan mazhab tidak pernah dilakukan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., MA, 1 orang responden ini kemungkinan pada saat melihat ceramah Ustadz Abdul Somad, Lc.,MA tidak sedang menjelaskan tentang perbandingan mazhab. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak berpendapat bahwa perbandingan mazhab sering digunakan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., MA karena dengan menggunakan perbandingan mazhab, para *mad'u* dapat mengetahui perbedaan dan persamaan dari 4 mazhab yang ada. Namun, dari 4 mazhab tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menjalankan syari'at dan ketentuan yang telh ditetapkan oleh Allah, SWT.

**Tabel 8**

Apakah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah sering menggunakan media (radio, video, majalah, dan media sosial)?

	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>a.</b>	Ya	20	67%
<b>b.</b>	Kadang-kadang	9	30%
<b>c.</b>	Tidak Pernah	1	3%
	<b>Jumlah</b>	<b>N : 30</b>	<b>100%</b>

Hasil dari tabel tersebut menunjukkan, terdapat 20 orang responden (67%) mengatakan bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA sering menggunakan media radio, video, majalah, dan media sosial dalam menyampaikan dakwah, hal ini dapat terlihat bahwa setiap dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc.,MA selalu di upload ke media sosial, disiarkan melalui radio, dan ditampilkan di sebuah majalah, selain itu 9 orang responden (30%) mengatakan bahwa kadang-kadang saja Ustadz Abdul Somad, Lc., MA, menggunakan media radio, video, majalah, dan media sosial dan 1

orang responden (3%) mengatakan bahwa beliau tidak pernah menggunakan media radio, video, majalah, dan media sosial dalam menyampaikan dakwah. Responden yang mengatakan bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA kadang-kadang saja dan tidak pernah menggunakan media dalam menyampaikan dakwah kemungkinan mereka beranggapan bahwa beliau sering menggunakan media lain seperti koran, televisi, dan buku saja.

**Tabel 9**

Apakah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah sering menggunakan dakwah *bil lisan* (ceramah, tabligh akbar, khutbah, dan lain sebagainya)?

	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>a.</b>	Ya	29	97%
<b>b.</b>	Kadang-kadang	1	3%
<b>c.</b>	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>N : 30</b>	<b>100%</b>

Dapat dilihat dari tabel tersebut, bahwa 29 responden (97%) berpendapat bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah sering menggunakan dakwah *bil lisan*. Sedangkan 1 orang responden (3%) berpendapat bahwa kadang-kadang saja dakwah *bil lisan* digunakan, dan tidak ada responden yang berpendapat bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA tidak pernah menggunakan dakwah *bil lisan*. Melalui dakwah tersebut, Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dapat berbagi ilmu pengetahuannya mengenai agama islam kepada orang banyak. Karena dakwah tersebut dilakukan dihadapan banyak orang. Berdasarkan penjelasan tersebut kita dapat mengetahui bahwa 1 orang responden yang menjawab kadang-kadang tersebut kemungkinan beranggapan bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA menggunakan metode dakwah *bil lisan* terkadang saja, dan terkadang juga menggunakan metode dakwah *bil qalam* melalui buku, adapun buku yang ditulis Ustadz Abdul Somad, Lc., MA adalah, 37 Masalah Populer, 99 Tanya Jawab Seputar Shalat, 33 Tanya Jawab Seputar Qurban, dan 30 Fatwa seputar Ramadhan.

**Tabel 10**

Apakah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah sering menggunakan metode dakwah *bil haal* (sesuai perbuatan amal nyata)?

	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>a.</b>	Ya	27	90%
<b>b.</b>	Kadang-kadang	3	10%
<b>c.</b>	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>N : 30</b>	<b>100%</b>

Tabel tersebut menjelaskan, bahwa terdapat 27 orang responden (90%) menjawab bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA sering menggunakan metode dakwah *bil haal* dalam menyampaikan dakwah, 3 orang responden lainnya (10%) menjawab kadang-kadang saja metode itu digunakan, dan tidak ada yang menjawab bahwa metode tersebut tidak pernah digunakan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan



dakwah. Metode Dakwah *bil haal* dalam hal ini adalah perbuatan nyata yang dilakukan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., MA untuk masyarakat luas, contohnya seperti mengajak ke masjid, membantu panti asuhan, mengajar ngaji, ikut serta mendukung program dan pembangunan untuk mensejahterakan rakyat. Berdasarkan penjelasan diatas juga kita dapat mengetahui bahwa 3 orang responden beranggapan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA kadang-kadang saja melakukan hal-hal tersebut, kemungkinan mereka beranggapan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA melakukan perbuatan nyata yang lain dalam menerapkan Metode Dakwah *bil haal*.

## 2. Persepsi Mahasiswa terhadap Metode Dakwah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA

Terdapat beberapa hal yang harus dilakukan untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa terhadap Metode Dakwah yang digunakan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., MA diantaranya yaitu mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden seperti yang penulis lakukan. Dalam penelitian ini, penulis telah mengajukan 10 pertanyaan kepada 30 responden (Mahasiswa jurusan KPI angkatan 2015) di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Hasil jawaban responden tersebut selanjutnya direkapitulasi dan dianalisis dengan persentase sebagai berikut :

**Tabel 11**

Tanggapan responden terhadap metode tanya jawab yang sering digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah

	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>a.</b>	Baik	27	90%
<b>b.</b>	Cukup	3	10%
<b>c.</b>	Kurang	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>N : 30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel tersebut, bahwa 27 responden (90%) menyatakan metode tanya jawab yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA adalah baik, 3 responden (10%) menyatakan bahwa metode tanya jawab yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA adalah cukup, dan tidak ada satupun responden yang menyatakan bahwa metode tanya jawab yang digunakan beliau adalah kurang baik. Yang dimaksud cukup pada jawaban responden tersebut ialah terkait pada proses tanya jawab itu sendiri responden ini beranggapan bahwa jawaban dari Ustadz Abdul Somad, Lc., MA kurang sesuai dengan apa yang ditanyakan jamaah, dan jawaban yang kurang sesuai dari pertanyaan jamaah tersebut bisa mengenai hal apa saja, contohnya, tentang sholat, iman, dan lain sebagainya. Dari beberapa jawaban responden diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode tanya jawab yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA adalah baik. Metode tanya jawab ini juga dipandang efektif bagi penulis karena bisa memberikan kesempatan kepada para jamaah apabila masih merasa kebingungan dengan dakwah yang disampaikan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA ataupun hal yang lain di luar dari dakwah yang baru disampaikan beliau.

**Tabel 12**

Tanggapan responden terhadap materi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah

	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>a.</b>	Baik	27	90%
<b>b.</b>	Cukup	3	10%
<b>c.</b>	Kurang	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>N : 30</b>	<b>100%</b>

Tabel tersebut menjelaskan, bahwa 27 responden (90%) menyatakan bahwa materi dakwa yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA adalah baik, 3 responden (10%) menyatakan bahwa materi dakwah yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA adalah cukup baik, yang menjadi alasan 3 orang responden ini menjawab cukup adalah karena terkadang Ustadz Abdul Somad, Lc., MA menyampaikan materi dakwah tidak sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi, karena beliau sendiri sudah menyiapkan materi yang lebih penting dari pada membahas fenomena yang sedang terjadi, dan tidak ada satupun responden yang menyatakan bahwa materi dakwah yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA adalah kurang baik. Dari beberapa jawaban responden diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa materi dakwah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA adalah baik, hal ini terlihat dari jawaban sebagian besar responden dengan persentase 90% menyatakan baik. Materi dakwah yang sering disampaikan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA terkadang sesuai dengan fenomena yang baru terjadi, misalnya fenomena LGBT ataupun bom bunuh diri yang pada saat itu lagi hangat-hangatnya jadi perbincangan masyarakat Indonesia.

**Tabel 13**

Tanggapan responden terhadap teladan baik yang diberikan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., MA kepada penerima dakwah (*mad'u*)

	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>a.</b>	Baik	24	80%
<b>b.</b>	Cukup	6	20%
<b>c.</b>	Kurang	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>N : 30</b>	<b>100%</b>

Hasil tabel tersebut menunjukkan, bahwa 24 responden (80%) menyatakan bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA memberikan teladan yang baik kepada penerima dakwah (*mad'u*) adalah baik, 6 responden (20%) menyatakan bahwa Ustadz Abdul Somad cukup baik dalam memberikan teladan yang baik kepada *mad'u*, dan tidak ada satupun responden yang menyatakan bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA kurang dalam memberikan teladan yang baik kepada para *mad'u*. Yang dimaksud kurang baik dari jawaban 6 orang responden tersebut ialah mereka itu beranggapan tidak setiap yang dikatakan beliau langsung dipraktekkan pada saat berdakwah. Dari beberapa jawaban responden diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA baik

dalam memberikan teladan yang baik kepada para penerima dakwah (*mad'u*), hal ini terlihat dari jawaban sebagian besar responden dengan persentase 80% menyatakan baik.

**Tabel 14**

Tanggapan responden terhadap metode diskusi (*Mujadalah*) yang sering digunakan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah

	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>a.</b>	Baik	6	20%
<b>b.</b>	Cukup	10	33%
<b>c.</b>	Kurang	14	47%
	<b>Jumlah</b>	<b>N : 30</b>	<b>100%</b>

Tabel tersebut menjelaskan, bahwa 6 responden (20%) menyatakan bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA baik dalam menggunakan metode diskusi, 10 responden (33%) menyatakan bahwa beliau cukup baik dalam menggunakan metode diskusi, dan 14 responden (47%) menyatakan bahwa beliau kurang baik dalam menggunakan metode diskusi. Dari beberapa jawaban responden diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA kurang baik dalam menggunakan metode diskusi dengan hasil persentase 47%. Kebanyakan dari responden beranggapan bahwa Ustadz Abdul Somad, Lc., MA kurang dalam menggunakan metode diskusi karena dari awal mereka beranggapan bahwa metode diskusi jarang digunakan oleh beliau.

**Tabel 15**

Tanggapan responden terhadap penggunaan sebuah cerita atau kisah yang sering digunakan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah

	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>a.</b>	Baik	21	70%
<b>b.</b>	Cukup	8	27%
<b>c.</b>	Kurang	1	3%
	<b>Jumlah</b>	<b>N : 30</b>	<b>100%</b>

Hasil tabel tersebut memberikan penulis informasi, bahwa 21 responden (70%) menyatakan bahwa penggunaan sebuah cerita atau kisah yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam berdakwah adalah baik, 8 responden (27%) menyatakan bahwa penggunaan sebuah cerita atau kisah yang digunakan Ustadz Abdul Somad dalam berdakwah adalah cukup baik, dan 1 responden (3%) menyatakan bahwa penggunaan sebuah cerita atau kisah dalam berdakwah kurang baik. Yang menjadi alasan responden menjawab cukup dan kurang adalah karena responden kurang memahami cerita atau kisah yang disampaikan Ustadz Abdul, Lc.,MA pada saat beliau ceramah. Dari beberapa jawaban responden diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan penggunaan sebuah cerita atau kisah yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam berdakwah adalah baik, hal ini terlihat dari jawaban sebagian besar responden dengan persentase 70% menyatakan baik. Ustadz Abdul Somad, Lc., MA

menggunakan cerita atau kisah dalam dakwahnya agar dapat menjadi pelajaran bagi para jamaah untuk kedepannya, baik cerita tersebut baik ataupun buruk, agar dapat diambil hikmahnya.

**Tabel 16**

Tanggapan responden terhadap metode nasihat baik (*Mau'izhah Hasanah*) yang digunakan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah

	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>a.</b>	Baik	22	73%
<b>b.</b>	Cukup	8	27%
<b>c.</b>	Kurang	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>N : 30</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 22 responden (73%) menyatakan bahwa metode nasihat yang baik (*Mau'izhah Hasanah*) yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam berdakwah adalah baik, 8 responden (27%) menyatakan bahwa metode nasihat yang baik (*Mau'izhah Hasanah*) yang digunakan Ustadz Abdul Somad dalam berdakwah adalah cukup baik, dan tidak ada satupun responden yang menyatakan bahwa metode nasihat yang baik (*Mau'izhah Hasanah*) yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA kurang baik. Dari beberapa jawaban responden diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan metode nasihat yang baik (*Mau'izhah Hasanah*) yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA adalah baik, hal ini terlihat dari jawaban sebagian besar responden dengan persentase 73% menyatakan baik. Nasihat yang baik dalam hal ini adalah pesan yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dengan tutur kata dan bahasa yang baik, sehingga dapat menyentuh hati nurani para *mad'u* sehingga mereka dapat mengikuti ajaran Islam seperti yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., MA. Sedangkan pada bagian cukup ialah responden beranggapan bahwa dalam berdakwah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA sering berkata dengan keras dan terkadang juga kasar, yang dimaksud keras dan kasar disini adalah menyinggung setiap pihak yang ingin memecah belah umat islam dan suka memfitnah orang lain, karena beliau termasuk orang yang sering mendapatkan fitnah dari pihak yang tidak senang dengan beliau.

**Tabel 17**

Tanggapan responden terhadap perbandingan mazhab yang sering digunakan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah

	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>a.</b>	Baik	22	73%
<b>b.</b>	Cukup	8	27%
<b>c.</b>	Kurang	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>N : 30</b>	<b>100%</b>

Dapat dilihat dari tabel tersebut, bahwa 22 responden (73%) menyatakan bahwa perbandingan mazhab yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam berdakwah

adalah baik, 8 responden (27%) menyatakan bahwa perbandingan mazhab yang digunakan oleh beliau dalam berdakwah adalah cukup baik, yang menjadi alasan responden menjawab cukup adalah karena responden beranggapan bahwa penjelasan mengenai perbandingan mazhab yang dilakukan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA tidak secara mendetail oleh karena itu terkadang masih bingung dengan penjelasannya, dan tidak ada satupun responden yang menyatakan bahwa perbandingan mazhab yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam berdakwah kurang baik. Dari beberapa jawaban responden diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa perbandingan mazhab yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA adalah baik, hal ini terlihat dari jawaban sebagian besar responden dengan persentase 73% menyatakan baik.

**Tabel 18**

Tanggapan responden terhadap media (radio, video, majalah, dan media sosial) yang sering digunakan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah

	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>a.</b>	Baik	15	50%
<b>b.</b>	Cukup	13	43%
<b>c.</b>	Kurang	2	7%
	<b>Jumlah</b>	<b>N : 30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, penulis dapat mengetahui bahwa 15 responden (50%) menyatakan bahwa media yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam berdakwah adalah baik, 13 responden (43%) menyatakan bahwa media yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam berdakwah adalah cukup, yang dimaksud dari jawaban responden cukup dan kurang disini adalah mereka beranggapan bahwa media yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA bisa saja media seperti televisi dan koran dan lain sebagainya, 2 responden (7%) menyatakan bahwa media yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam berdakwah kurang. Dari beberapa jawaban responden diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan media yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA adalah baik, hal ini terlihat dari jawaban sebagian besar responden dengan persentase 50% menyatakan baik sedangkan 43% menyatakan cukup, dan 7% menyatakan kurang baik.

**Tabel 19**

Tanggapan responden terhadap dakwah *bil lisan* (ceramah, tabligh akbar, khutbah, dan lain sebagainya) yang sering digunakan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah

	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>a.</b>	Baik	29	97%
<b>b.</b>	Cukup	0	0%
<b>c.</b>	Kurang	1	3%
	<b>Jumlah</b>	<b>N : 30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil dari tabel, penulis mendapat informasi bahwa 29 responden (97%) menyatakan bahwa dakwah *bil lisan* yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA adalah baik, tidak ada satupun responden yang menyatakan bahwa dakwah *bil lisan* yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA adalah cukup baik, dan 1 responden (3%) menyatakan bahwa dakwah *bil lisan* yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA kurang, alasan responden menjawab kurang adalah karena reponden ini lebih senang melihat dakwah Ustadz Abdul Somad menggunakan dakwah melalui tulisan (*bil qalam*). Dari beberapa jawaban responden diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa dakwah *bil lisan* yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA adalah baik, hal ini terlihat dari jawaban sebagian besar responden dengan persentase 97% menyatakan baik.

**Tabel 20**

Tanggapan responden terhadap dakwah *bil haal* (sesuai perbuatan amal nyata) yang sering digunakan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah

	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>a.</b>	Baik	26	87%
<b>b.</b>	Cukup	3	10%
<b>c.</b>	Kurang	1	3%
	<b>Jumlah</b>	<b>N : 30</b>	<b>100%</b>

Dapat dilihat dari tabel, bahwa 26 responden (87%) menyatakan bahwa dakwah *bil haal* yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam menyampaikan dakwah adalah baik, 3 responden (27%) menyatakan bahwa dakwah *bil haal* yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam berdakwah adalah cukup, dan 1 responden (3%) responden yang menyatakan bahwa dakwah *bil haal* yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dalam berdakwah kurang. Yang menjadi alasan responden menjawab cukup dan kurang adalah, responden beranggapan bahwa dakwah *bil haal* yang sudah di jelaskan pada metode dakwah *bil haal* beliau tidak semua nya dilakukan oleh ustadz Abdul Somad, Lc., MA, Dari beberapa jawaban responden diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa perbandingan mazhab yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA adalah baik, hal ini terlihat dari jawaban sebagian besar responden dengan persentase 87% menyatakan baik.

### **Kesimpulan**

Metode dakwah yang sering digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA adalah metode tanya jawab dengan persentase 97% dari jawaban responden, metode ceramah dengan perentase 97% dari jawaban responden, dan metode yang tidak sering digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA adalah metode diskusi dengan persentase 30% dari jawaban responden.

Persepsi Mahasiswa jurusan KPI angkatan 2015 yang menjadi responden dalam penelitian ini, metode yang sering digunakan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., MA dengan baik adalah metode tanya jawab dengan persentase 90% (27 responden) dan pada saat

**Irham Sughandi, Manalullaili, M. Amin Sihabudin**

Persepsi Mahasiswa terhadap Metode Dakwah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA

berdakwah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA sering menggunakan materi yang sesuai dengan situasi dan kondisi dengan persentase 90% (27 responden). Selain itu ada beberapa metode lain yang menurut responden baik digunakan oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., MA yaitu, dakwah *bil lisan* dan dakwah *bil haal*.

### **Daftar Pustaka**

- [1] M. Munir, Metode Dakwah, Jakarta: Kencana , 2006.
- [2] M. A. Aziz, Ilmu Dakwah, Jakarta: Kencana, 2004.
- [3] A. Basit, Filsafat Dakwah, Jakarta: Rajawali Pers, 2003.
- [4] T. Jumantoro, Psikologi Dakwah, Jakarta : Amzah, 2001.
- [5] A. Sobur, Psikologi umum dalam Lintasan Sejarah, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- [6] A. Liliweri, Komunikasi Serba Ada Serba Makna, Jakarta: Kencana, 2011.